

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang muncul dalam sistem pendidikan kejuruan di Indonesia saat ini adalah menyangkut keterserapan lulusan dan peningkatan mutu sekolah. Sampai saat ini upaya peningkatan mutu masih mengalami berbagai masalah. Ada beberapa permasalahan yang muncul dalam peningkatan mutu pendidikan saat ini berupa sarana prasarana fisik, layanan unit usaha untuk membekali lulusan yang disiapkan untuk terjun ke dunia kerja ataupun usaha, kualitas guru yang masih rendah dalam memahami kodrat alam dan perkembangan zaman, keterserapan lulusan di DUDIKA dunia usaha dan dunia industri dan dunia kerja yang disebabkan belum terjadinya sinkronisasi kurikulum yang digunakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan kebutuhan dunia kerja. Sesuai catatan Badan Pusat Statistik (BPS) yang diambil dari data bulan Pebruari 2021 menyatakan bahwa lulusan SMK ternyata memiliki tingkat pengangguran paling tinggi. Data dari BPS menunjukkan jumlah pengangguran meningkat 0.6 juta dari 6.82 juta menjadi 6,88 juta yang disebabkan jumlah Angkatan kerja bertambah 136,18 juta menjadi 137,19 juta pada bulan Februari 2021. Tingkat pengangguran terbuka berjumlah 4.99%, untuk jenjang SMK per Pebruari 2021 sebesar 8.49%, jenjang SMA sebesar 66,7%, Diploma I/II/III sebesar 6,76%, Perguruan tinggi 5,73%, SMP sebesar 5,02% dan SD kebawah sebesar 2,64%, (Badan Pusat Statistik 2021).

Dalam buku *Phyloshophy and Principles Vocational Education*, menyampaikan bahwa salah satu *philosophy* dan prinsip dari Pendidikan vokasi adalah *link and match*. Sebuah institusi pendidikan kejuruan harus berlandaskan *link and match* dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA). Terkait konsep *Three in Tub of Vocational Education*, menyatakan dalam mengembangkan pendidikan kejuruan tidak terlepas dari, prinsip, *philosophy* dan kebijakan pengembangan pendidikan kejuruan.

Adapun alasan penulis melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Sukoharjo karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan yang menjadi pusat keunggulan mulai tahun 2021 sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22/D/O/2021. Topik ini penting diteliti karena sesuai tujuan dari pendidikan kejuruan adalah menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja di tiga option BMW yaitu bekerja, melanjutkan atau wirausaha. Semua tujuan ini dapat terwujud jika sekolah telah memahami dan mampu mengadopsi budaya-budaya kerja yang diterapkan di dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja dengan benar melalui program *kerjasama* dengan para pelaku usaha, pelaku industri dan dunia kerja.

Mengingat pentingnya kepemimpinan instruksional dalam proses kerja kepala sekolah sehingga dapat mampu meningkatkan kinerja guru dan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul “Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Pusat Keunggulan di SMK Negeri 1 Sukoharjo yang sudah

menerapkan Pendidikan paradigma baru. SMK Negeri 1 Sukoharjo memiliki empat Program Keahlian yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Pemasaran dan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, dengan jumlah siswa 1073 orang pada tahun ini. Keempat program keahlian tersebut merupakan program keahlian yang sudah jenuh tetapi masih banyak peminatnya, oleh karena itu Penulis ingin meneliti lebih dalam kondisi sebenarnya dilapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut melalui sisi Instruksional Kepala Sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Perencanaan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Pusat Keunggulan di SMK Negeri 1 Sukoharjo?
2. Bagaimana Pelaksanaan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Pusat Keunggulan di SMK Negeri 1 Sukoharjo?
3. Bagaimana Prospek Keterserapan Lulusan dari Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Pusat Keunggulan di SMK Negeri 1 Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan Mengkaji Program Perencanaan Implementasi Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Pusat Keunggulan di SMK Negeri 1 Sukoharjo?

2. Mendeskripsikan dan Mengkaji Pelaksanaan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Pusat Keunggulan di SMK Negeri 1 Sukoharjo?
3. Mendeskripsikan dan Mengkaji Prospek Keterserapan Lulusan dari Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Pusat Keunggulan di SMK Negeri 1 Sukoharjo?

D. Manfaat Penelitian

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara:

1. Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat dikedepankan dalam penelitian ini adalah agar dapat memberikan gambaran tentang implemantasi kepemimpinan instruksional kepala sekolah pusat keunggulan di SMK Negeri 1 Sukoharjo sebagai bentuk transformasi baru dalam kajian kepemimpinan.

2. Praktis

- a. Manfaat terhadap Kepala Sekolah adalah sebagai masukan dan pertimbangan dalam menyusun sebuah perencanaan dalam kepemimpinan guna memberikan pelayanan dan mutu pendidikan melalui kepemimpinan instruksional.
- b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan adalah sebagai masukan untuk mengetahui lebih dalam penerapan kepemimpinan instruksional kepala pusat keunggulan di SMK Negeri 1 Sukoharjo.
- c. Bagi praktisi Pendidikan, ditingkat SMK ataupun Vokasi yang tertarik terhadap pelaksanaan Kepemimpinan Instruksional Sekolah Pusat Keunggulan di SMK Negeri 1 Sukoharjo.

- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini sebagai salah satu literatur bagi peneliti yang memiliki karakteristik yang hampir sama, baik obyek maupun kondisinya.
- e. Manfaat terhadap manajemen sekolah sebagai masukan dan pertimbangan terhadap inovasi kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan terkait pembelajaran Paradigma Baru atau Merdeka Belajar dan keragaman Program Keahlian yang ada di Indonesia yang memiliki karakteristik pembelajaran dan dunia kerja yang berbeda-beda.